

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Finansial merupakan industri yang sangat berkembang di Indonesia dalam 5 tahun terakhir dengan nilai transaksi dimana nilai transaksi rata-rata tiap pengguna pada angka USD75.34 diprediksi akan bertumbuh 2 kali lipat menjadi USD151.40 pada tahun 2028. Kategori tekfin di Indonesia terbagi menjadi 5 cluster: Pembayaran, pinjaman, dompet elektronik, dan inovasi keuangan digital, serta urun dana. (Alda, 2024)

Dari kelima kategori yang disebutkan diatas, masing-masing memiliki penyelenggara yang menjadi *market leader*. Melalui kriteria seperti layanan, produk, biaya, dan jumlah pengguna serta transaksi, masing-masing yakni, Pembayaran: Xendit, pinjaman: Akulaku (Annur, 2023), dompet elektronik: Gopay, inovasi keuangan digital: CekAja.com, urun dana: Santara. (Pattabiraman, 2022)

Keamanan data menjadi salah satu aspek terpenting pada industry teknologi maupun teknologi finansial untuk menjamin bahwa data yang sudah diberikan kepada sebuah perusahaan tidak disebarluaskan tanpa restu dari semua pihak terkait. serta untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat penyelenggara tekfin memiliki keamanan data yang baik, tidak mengalami resiko kebocoran maupun kelalaian dalam pengelolaannya karena dapat berdampak buruk terhadap seluruh *stakeholder* Sebagaimana juga terjadi pada cluster pinjaman (peer-to-peer-lending), dimana pengaduan pelanggaran terhadap pengguna pinjol yang diterima

pada 2020 sebanyak 25 pengaduan, kemudian meningkat secara signifikan pada 2021 sebanyak 1.726 pengaduan. (Tim, 2023)

Menurut standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi (ISO 27002), keamanan data adalah *Data Confidentiality*, *Data Integrity*, dan *Data Availability* sehingga juga dikenal sebagai triad CIA (ISO/IEC 27002, 2013). CIA selalu menjadi elemen utama dalam bisnis dan industri sejauh keamanan data yang berkaitan. Jadi, hal ini tidak sesuai untuk terus menerus mengubah atau membuat inovasi dalam Fintech. (Kemurkumar Nayak., 2021).

Selanjutnya pada 2022 sebanyak 2.797 pengaduan. Fakta ini dapat mengurangi secara signifikan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk tekfin. Hal ini terkait dengan UU ITE 2016 setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1,000,000,000,00 (satu milyar rupiah). Sedangkan Integritas Data akan menghalangi tindak penyimpangan informasi yang dapat digunakan untuk penipuan, pemerasan, atau tindak kriminal lain.

Mengutip SE OJK NO.14/SE OJK/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/ atau Informasi Pribadi Konsumen:

- 1 PUJK dilarang dengan cara apapun, memberikan data dan/atau informasi pribadi mengenai Konsumennya kepada pihak ketiga.
- 2 Larangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dikecualikan dalam hal:

- Konsumen memberikan persetujuan tertulis; dan/atau
- diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Yang dimaksud dengan data pribadi dalam hal ini mencakup: nama, alamat, tanggal lahir dan/ atau umur, nomer telepon; dan atau/, nama ibu kandung.

Berdasarkan data Indeks Literasi Digital milik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada 2022, kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya menjaga data pribadi masih tergolong rendah, yakni 3,54 poin dari 5 poin.

Perlindungan data pribadi saat ini diatur dalam UU ITE (UU No.11 th 2016). Namun secara lebih mendalam, UU ITE ini lebih bersifat Undang-undang payung dan masih banyak memiliki celah hukum yang dapat dieksploitasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pemikiran ini merupakan pandangan umum yang mendorong penurunan rasa kepercayaan publik terhadap produk-produk institusi keuangan.

Dari rangkaian fakta diatas, lahirlah kekhawatiran yang disebabkan oleh faktor keamanan data pribadi para pengguna, terutama dari pengguna jasa / produk perusahaan institusi finansial yang masuk dalam cluster tekfin seperti P2PL (*Peer-to-peer-lending*), BNPL (*Buy Now Paylater*), *Payment Gateway*, *E-Wallet*, maupun IKD (Inovasi Keuangan Digital).

Indonesia, yang tidak asing dengan maraknya penerobosan lapisan keamanan siber sebagaimana kerap terjadi dari tahun ke tahun bahkan sampai pada perusahaan korporasi terkemuka sekalipun, tentu memberikan exposure terhadap potensi pelanggaran keamanan tersebut.

Hakikat penelitian ini ditujukan untuk menilai korelasi antara keamanan data dengan kepercayaan pada perusahaan IKNB (Institusi Keuangan Non-Perbankan)

yang menghasilkan niatan pemakaian, melalui SMART PLS4 yang dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variable intermediate.

1.2. Identifikasi masalah

Yang menjadi masalah adalah seberapa besar pengaruh keamanan terhadap niatan penggunaan seseorang akan produk tekfin, dibandingkan kepercayaannya yang berasal dari aksesibilitas dan kenyamanan menggunakan aplikasi / produk itu sendiri. Dalam hal ini, kenyamanan mencakupi keamanan data pribadi, yang termasuk didalamnya faktor-faktor sebagai berikut: *Data Confidentiality* (kerahasiaan), *Data Integrity* (keaslian), dan *Data Availability* (ketersediaan) data dan informasi.

1.3 Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini dibatasi pada variable dependen, intermediate, dan independen:

- 1: *Data Confidentiality* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust* dalam menggunakan tekfin
- 2: *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust* dalam menggunakan tekfin
- 3: *Data Availability* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust* dalam menggunakan tekfin
- 4: *Data Confidentiality* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* dalam menggunakan tekfin
- 5: *Data Availability* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* dalam menggunakan tekfin
- 6: *Perceived Trust* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* dalam menggunakan tekfin
- 7: *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* melalui *Perceived Trust* dalam menggunakan tekfin.
- 8: *Data Availability* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* melalui

Perceived Trust dalam menggunakan tekfin.

9: *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* melalui *Perceived Trust* dalam menggunakan tekfin.

1.4 Batasan masalah

Pembahasan masalah atau limitasi dalam kerangka ilmiah ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dibatasi dengan lima variabel, yaitu *Data Confidentiality*, *Data Availability*, *Data Integrity*, *Perceived Trust*, *Intention to Use*.
2. Penelitian ini dikhususkan bagi orang-orang yang pernah menggunakan produk teknologi finansial.

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis apakah *Data Confidentiality* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust*?
2. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust*?
3. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Availability* berpengaruh positif terhadap *Perceived Trust*?
4. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Confidentiality* berpengaruh positif terhadap *Intention to use*?
5. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Availability*berpengaruh positif terhadap *Intention to use*?
6. Menguji dan Menganalisis apakah *Perceived Trust* berpengaruh positif terhadap *Intention to use*?
7. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Intention to use*?
8. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Availability* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* melalui *Perceived Trust*?

9. Menguji dan Menganalisis apakah *Data Integrity* berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* melalui *Perceived Trust*?

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk (kepentingan ilmu pengetahuan, objek penelitian, dan sebagai syarat menyelesaikan studi program magister manajemen IBS) dan dikhususkan kepada tenaga pemasaran, produk, dan operasional perusahaan tekfin agar dapat merancang satu program dan aktivitas pemasaran yang peka terhadap pertimbangan dan kekhawatiran dari seluruh pengguna produk teknologi finansial. Mulai dari performance marketing, media sosial, situs daring, WA blast. Namun penelitian ini tidak tertutup juga berguna bagi tim pengembangan produk, maupun tenaga operasional untuk mendapatkan perspektif tentang pengelolaan keamanan data pengguna.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan literasi digital para pembaca, dan menyadari akan resiko dan manfaat dari produk tekfin sepenuhnya agar dapat digunakan dengan bijak di kemudian hari.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis:

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan *skill* dalam membuat karya ilmiah dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai “ Pengaruh Keamanan Data terhadap Kepercayaan Pengguna Produk Tekfin: Peran Model Motivasi Konseptual dan Urgensinya Terhadap *Pengguna Produk Teknologi Finansial di Jakarta*” dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah tesis.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *literasi digital dan keuangan*, meningkatkan pemahaman mahasiswa pada *Data Confidentiality*, *Data Availability*, *Data Integrity* dan *Perceived Trust* serta dapat membentuk *Intention to use*.

3. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi atas kontribusi terhadap ilmu Literasi Digital dan Keuangan khususnya mengenai Pengaruh Keamanan Data terhadap Kepercayaan Pengguna Produk Tekfin: Peran Model Motivasi Konseptual dan Urgensinya Terhadap *Pengguna Produk Teknologi Finansial* (Studi Kasus Pada Pengguna Produk Teknologi Finansial di DKI Jakarta).

4. Manfaat bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi teknologi finansial untuk menentukan bagaimana membangun *Perceived Trust* dan *Intention to use* melalui faktor dependen seperti *Data Confidentiality*, *Data Availability*, *Data Integrity*.

1.5.3 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini dibuat dalam perspektif global untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang perspektif dari responden, oleh karena ini penelitian ini tidak terfokus pada satu cluster tekfin saja e.g P2PL. Pada penelitian-penelitian selanjutnya dapat dibuat lebih terfokus pada satu cluster agar dapat memahami perilaku masyarakat pada satu bidang tekfin secara lebih terperinci.